

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. 29 responden (76,3%) cukup memahami tentang konsep *constructability* ini.
2. Keseluruhan responden menjawab perlu penerapan konsep *constructability* dalam setiap proyek perumahan.
3. 60,5% responden setuju bahwa dengan penerapan konsep *constructability* *schedule* proyek dapat terpenuhi sehingga tidak terjadi keterlambatan.
4. 39,5% responden setuju bahwa dengan penerapan konsep *constructability* kualitas produk yang dihasilkan dapat dipertahankan dengan baik.
5. Keseluruhan responden setuju bahwa dengan penerapan konsep *constructability* biaya keseluruhan proyek dapat dioptimalkan dalam arti tidak ada *loosing cost*.
6. 76,3% responden setuju bahwa dengan penerapan konsep *constructability* *cash flow* perusahaan dapat berjalan dengan lancar.
7. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap perencanaan tingkat kepentingan yang paling dominan menurut para developer adalah: **menentukan jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,74; **menentukan ketersediaan sumber daya** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,58; **mempertimbangkan resiko yang ada pada proyek perumahan** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,42.

8. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap desain tingkat kepentingan yang paling dominan menurut para developer adalah: **membuat jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,53; **menerapkan konsep kesederhanaan desain** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,47; **menerapkan konsep *constructability* dalam desain** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,42.
9. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap detail desain tingkat kepentingan yang paling dominan menurut para developer adalah: **biaya total proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,63; **merencanakan metode kerja secara detail** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,34; **waktu pengiriman material** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,21.
10. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap penyediaan bahan tingkat kepentingan yang paling dominan menurut para developer adalah: **jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,37; **keamanan pada lokasi pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,03; **pekerjaan diluar site** menempati ranking ketiga dengan *mean* 3,66.
11. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap konstruksi tingkat kepentingan yang paling dominan menurut para developer adalah: **biaya total proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,68; **evaluasi biaya pelaksanaan sesuai prestasi setiap minggu** menempati ranking kedua

dengan *mean* 4,66; **jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,37.

12. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap perencanaan tingkat penerapan di lapangan yang paling dominan menurut para developer adalah: **menentukan jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,87; **menentukan ketersediaan sumber daya** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,76; **mempertimbangkan resiko yang ada pada proyek perumahan** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,50.
13. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap desain tingkat penerapan di lapangan yang paling dominan menurut para developer adalah: **menerapkan konsep kesederhanaan desain** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,76; **menerapkan konsep *constructability* dalam desain** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,74; **membuat jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,45.
14. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap detail desain tingkat penerapan di lapangan yang paling dominan menurut para developer adalah: **biaya total proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,87; **membuat jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,84; **memperhitungkan aliran material pada pelaksanaan** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,32.
15. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap penyediaan bahan tingkat penerapan di lapangan yang paling dominan menurut para developer adalah:

jadwal pelaksanaan proyek perumahan menempati ranking pertama dengan *mean* 4,79; **keamanan pada lokasi pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,16; **tanggal pengiriman material** menempati ranking ketiga dengan *mean* 3,79.

16. Faktor dari konsep *constructability* pada tahap konstruksi tingkat penerapan di lapangan yang paling dominan menurut para developer adalah: **biaya total proyek perumahan** menempati ranking pertama dengan *mean* 4,92; **evaluasi biaya pelaksanaan sesuai prestasi setiap minggu** menempati ranking kedua dengan *mean* 4,55; **jadwal pelaksanaan proyek perumahan** menempati ranking ketiga dengan *mean* 4,32.

17. Terdapat korelasi yang nyata antara faktor-faktor dominan konsep *constructability* pada tingkat kepentingan dan penerapan di lapangan walaupun masih dalam tingkat korelasi rendah.

5.2. Saran-saran

1. Masih ada sebagian pelaku jasa konstruksi dalam bidang perumahan yang belum mengetahui konsep *constructability* ini sehingga perlu lebih ditingkatkan seminar-seminar ataupun pengenalan konsep ini lebih luas lagi mengingat efektifitas yang dihasilkan pada proyek perumahan
2. Dalam setiap pekerjaan konstruksi dan bukan hanya pada proyek perumahan saja, sebaiknya konsep *constructability* ini diterapkan sepenuhnya mulai dari tahap perencanaan sampai tahap konstruksi sehingga dapat dicapai proyek yang memenuhi tepat waktu, mutu dan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim, 1987, *Constructability Concept File*, Publication 3-3, Construction Industry Institute, University of Texas, Austin
2. Azwar, 1997, *Metode Penelitian Sosial*, Penerbit Tarsito, Bandung
3. Dipohusodo, I, 1996, *Manajemen Proyek dan Konstruksi jilid 2*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
4. Kerridge, 1993, *Plan for Constructability part 1*, Hydrocarbon Processing vol 72, London
5. Marzuki, 1995, *Penelitian dan Karya Ilmiah*, PT Intermedia, Jakarta
6. Masat, 1998, *Toward a Zero Defect Construction Culture*, Technical report, Taywood Engineering Limited
7. Mike E. Miles, Richard L. Haney, Jr, Gayle Berens, 1996, *Real Estate Development Principles and Process*, Second Edition, ULI - Washington, DC
8. Nima, M.A, 2001, "*Constructability factors in the Malaysian construction industry*", PhD Thesis, University Putra Malaysia, Selangor, Malaysia, June
9. Nima, M.A, Abdul- Kadir, M. R. and Jaafar, M.S, 1999, "*Evaluation of the engineer's personnel's role in enhancing the project constructability*", *Facilities*, Vol. 17 No. 11, November, pp. 423- 30
10. O'Connor, J. T. and Davis, V. S. (1988), "*Constructability improvement during field operations*" , *Journal of Construction Engineering and Management*, ASCE, Vol. 114 No. 4, December, pp. 548- 64
11. Sekaran, U, 1992, *Research Methods For Business*, John Willey and Sons, Canada
12. Soeharto, Imam, 1995, *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta
13. Sunjaya, T, 1988, *Pokok-pokok Permukiman*, Penerbit Erlangga, Jakarta
14. Usman, H, 1995, *Pengantar Statistika*, Bumi Aksara, Jakarta.
15. Wahyuni, N, 1996, *Pembayaran Tertunda mempengaruhi Cash Flow*, *Majalah Konstruksi* No. 238, Jakarta
16. Woodson, RD, 1997, *Be A Successful Building Contractor*, McGraw Hill, New York